Management Studies and Entrepreneurship Journal
Vol 3(3) 2022 : 1001-1010

The effect of prices, Quality of Networks and Online College Students from Indonesian prima University to The Sales level of Internet Quota TRI

Pengaruh Harga, Kualitas Jaringan, dan Kuliah Daring Mahasiswa Universitas Prima Indonesia terhadap Tingkat Penjualan Kuota Internet TRI di masa Pandemic Covid-19

Felix Andreas Hutabarat[1], Meri Lulu Rohana Marito Manalu[2], Sapridah, Desi Roma Uli Silitonga[3], Januardin[4*]
Universitas Prima Indonesia[1,2,3,4]
januardin@unprimdn.ac.id[4*]

**Corresponding Author*

ABSTRACT
The purpose of this research is to indicate the effect of the independent variable on the dependent on the TRI internet quota. The population is 128 people, with a sample of 100 people. This research uses data collection method using google form (questionnaire). The research that was conducted got the results where the price results had a positive and significant influence on the sales of TRI internet quota users. In addition, there is also a negative and significant effect between Network Quality on sales of TRI internet quota users. Online lectures have a positive and significant effect on sales.
***Keywords** : Price, Network Quality, Online Lecture, Sales*

ABSTRAK
Tujuan penelitian yang dilakukan guna mengindikasikan pengaruh variabel independent terhadap dependent pada kuota internet TRI. Populasi sebanyak 128 orang, dengan sampel 100 orang. Penelitian ini menggunkan metode pengumpulan data dengan menggunakan google form (kuisioner). Penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil dimana hasil harga memberi pengaruh positif dan signifikan pada penjualan pengguna kuota internet TRI . Selain itu juga berpengaruh negatif dan signifikan antara Kualitas Jaringan pada penjualan pengguna kuota internet TRI. Kuliah Daring berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap penjualan.
Kata kunci : Harga,Kualitas Jaringan, Kuliah Daring, Penjualan.

1. Pendahuluan

Segala macam kegiatan yang dilakukan di luar rumah oleh masyarakat dihambat bahkan divakumkan oleh fenomena virus yang menyerang seluruh dunia yaitu Covid-19. Akibat dari pendemic covid-19 dengan dibentuk suatu kebijakan pemerintah yang diterapkan kepada masyarakat sebagai pembatasan kegiatan diluar ruangan dan memberi jarak atau *physical distancing* terhadap semua orang sekitar berjarak satu meter dan menekan untuk tidak melakukan aktivitas dengan berkerumun. Pada kondisi covid-19 , seluruh kalangan baik guru,dosen atau tenaga pendidik diwajibkan melaksanakan pembelajaran dengan media online atau daring. keseluruhan siswa dan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan wajib memakai hanphone sebagai alat komunikasi dengan kebijakan melakukan program pembelajaran. Dalam menggunakan ponsel pintar atau handphone dalam melakukan pembelajaran online tentu saja dibutuhkan kuota internet agar jaringan dapat terhubung dengan baik, apalagi dimasa pandemic saat ini penjualan kuota nternet sangatlah berpengaruh ke semua kalangan. Jaringan dengan kualitas yang cepat dan lancar memberikan pengaruh besar terhadap proses pembelajaran online dan berpengaruh terhadap penjualan kuota internet jika semakin bagus kualitas jaringan kuota internet yang dipakai maka semakin banyak peminatnya terutama pandemic, akan tetapi ada

Submitted : 1 June 2022, Accepted : 10 June 2022, Published : 14 June 2022
Copyright © 2022 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license, http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

juga yang mengalami penurunan penjualan.

Dari faktor kualitas jaringan yang lancar maka mahasiswa dapat melakukan kuliah daring dengan baik, tetapi sangat disayangkan tidak semua wilayah/daerah dapat menjangkau koneksi TRI dikarenakan wilayah geografis yang berbeda-beda seperti dipedesaan berupa pegunungan dan banyak sungai yang menyebabkan koneksi jaringan sulit dijangkau dibandingkan wilayah dikota. Walaupun begitu penjualan TRI tidak langsung mengalami penurunan dan masih banyak peminatnya.

Dikarenakan sehingga memaksa semua pelajar untuk melakukan pembelajaran melalui daring(dalam jaringan), maka kualitas jaringan saat pembelajaran juga harus diperhatikan agar tidak mengganggu proses belajar mengajar, akan tetapi, banyak sekali keluhan yang dirasakan mulai dari kecepatan internet yang lambat, hilang sinyal dan juga sering terjadinya buffering, aplikasi yang membutuhkan banyak kuota untuk mengaksesnya dan juga dibutuhkannya kuota internet yang cukup.

Akan tetapi harga nya yang tidak dapat dijangkau oleh pengguna sehingga menimbulkan banyaknya kesulitan, dan disertai juga tidak sesuainya harga kuota dengan kualitas yang didapat, sehingga dapat menimbulkan konsumen kecewa dengan provider yang ia pakai dan juga menjadi kerugian bagi penyedia layanan internet itu sendiri.

3. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan dilakukan pada bulan juni sampai desember tahun 2021 yang bertempat di Universitas Prima Indonesia. Pendekatan yang dugunakan dalam penelitian disesuaikan terhadap filsafat posiisme, dengan suatu sampel pada populasi yang ditentukan, menurut Sugiono (2017:17). Istrumen penelitian digunakan dalam teknik pengumpulan data dengan sifat penelitiannya berupa kuantitatif statistic dalam menganalisis data yang diperloleh dalam penelitian. Menurut Sugiono (2017:115), menyimpulkan bahwa suatu populasi merupakan suatu kualitas objek pada suatu wilayah generalisasi sebagai bahan penelitian yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan keseluruhan mahasiswa/I jurusan Manajemen Universitas Prima Indonesia untuk menjadi populasi. Dimana jumlah populasi penelitian kami adalah sebanyak 128 orang. Sampel sebagai total karakteristik pada suatu populasi yang telah ditentukan. Berikut merupakan persamaan yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian yaitu :

$$\boldsymbol{n = \frac{N}{1 + (N\ X\ e2)}}$$

Keterangan: n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = standart error (0.05

n = : $\boldsymbol{n = \frac{128}{1+(128\ x\ (0{,}05^2)}}$ = 96,9 =100 Responden

Sesuai dengan persamaan Slovin yang telah dijabarkan diatas diperoleh total sampel penelitiannya yaitu berupa 100. Dalam pengujianvaliditas dan realibilitas diperoleh dari populasi diluas sampel yang didapatkan dari mahasiswa dengan cara acak sebanyak 30 orang sebagai objek penelitian dan 13 pernyataan dari kuisioner yang diberikan. Perolehan data dilakukan dengan menyabar kuisioner kepada mahasisw/I dengan dengan media google form sebagai metode pengumpulan data.

Menurut (Ghozali, 2016), Pengujian Validitas diterapkan guna pengukuran kelayakan

kuisioner antar sah ataupun tidak sah diberikan. Kevalidan suatu kuisioner dinyatakan pada pengungkapan suatu pengukuran dari kuesioner terhadap sesuatu yang diteliti. Signifikasi pengujian sebesar 5% dengan kriterianya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam penelitian yang dilakukan, sehingga kevalidan bitur pernyataan terhitung sebaliknya ketidak validan pernyataan dengan dinyatakan pada $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Tabel 1. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of items
Harga	0,862	16
Kualitas jaringan	0,895	2
Kuliah Daring	1000	2
Penjualan	0,654	2

Sesuai pengujian Reliabiltas yang dihasilkan nilai Cronbach's Alpha dengan harga 0,862,Kualitas Jaringan 0,895,dan Kuliah Daring 1.000 dan Penjualan 0,654 lebih kecildari 0,70 yang dinyatakan sebagai reliabel penelitian.

Pengujian ini terdiri dari 3 alat uji yang semuanya harus memenuhi persyaratan yaitu memiliki distribusi data yang normal, tidak boleh terjadi masalah multikolinearitas, auto korelasi maupun heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2013) dalam penelitian yang dilakukan dengan menerapkan heterokkedastisitas, multikolinearitas, uji normalitas.

Pengujian Hipotesis sebagai teknik mengambil keputusan sesuai dengan Analisa data yang diperoleh, dengan melakukan observasi ataupun dengan penelitian dengan objek.

Ghozali (2016:97) berpendapat dimana kuefisien dterminasi pada intinya sebagai pengukuran kemampuan model untuk menjelaskan model dependen dengan nilai antara Nol hingga Satu sebagai nilai koefisiennya Nilai Adjusted R^2 berniali negatif,meskipun yang diputuskan positif nilainya.

Regresi sampel dilakukan dengan pengujian signifikakan (uji statistik f) yang berbeda dengan uji t dengan melakukan pengujian secara individe terhadap signifikan koefisien parsial regresi pada pengujian hipotesis dipisah di tiap-tiap koefisiennya regresi bernilai nol. Pengujian F dilakukan uji joint hipotesis dengan b1,b2 dan b3 pada simultannya bernilai nol,atau:

a.H0 : b1 = b2 = ...= 0

b.HA : b1 ≠ b2 = …….≠ 0

Pada F_{hitung} disbanding dengan F_{tabel}. Sehingga pengambilan kepurusan dengan kriteria yaitu :

a. H_a diterima bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilainya sig<0,05
b. H_0 ditolsk bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan nilainya sig > 0,05

(Ghozali, 2016), pengujian statistik t sebagai dasar yang ditunjukan dengan satu variable independent yang memberi dengan individual untuk menjelaskan bervariasi variable dependennya dalam hipotesis nol(H_o) dengan dilakukan pengujian parameter yang mengindikasikan nilainya nol, ataupun :

a. Ho: bi = 0 (variable independent tidak menjelaskan secara signifikansinya dalam suatu variable dependennya)
b. Ha : bi≠ 0 (variabel sebagai variable yang menjelaskan signifikannya pada variable dependen)

4. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode yang menyebarkan kuesioner dengan mahasiswa/mahasiswi Jurusan Manajemen Universitas Prima Indonesia.

Penelitian ini menggunakan kuesioner google form. Dengan jumlah populasi Mahasiswa/i Manajemen yang menggunakan kuota Internet TRI sebanyak 128 orang, jumlah responden 100 orang dan sampel sebanyak 97 orang.

Tabel 2. deskriptif statistic

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penjualan(Y)	100	4	9	5.97	1.068
Harga(X1)	100	14	37	23.08	4.809
Kualitas Jaringan(X2)	100	2	9	4.99	1.337
Kuliah Daring(X3)	100	3	10	5.78	1.268
Valid N (listwise)	100				

Sumber: diolah data

Penjelasan Deskriptif Stastistik:

1. Penjualan(Y) menggunakan sampel 100 orang yang nilai rata-ratanya 5,97 dengan nilai minimumnya 4 dan maksimum 9 sesuai standart Deviation 1,068.
2. Harga(X1) menggunakan sampel 100 orang yang nilai rata-ratanya 23,08 dengan nilai minimumnya 14 dan maksimum 37 sesuai standart Deviation 4,809.
3. Kualitas jaringan (X2) menggunakan sampel 100 orang yang nilai rata-ratanya 4,99 dengan nilai minimumnya 2 dan maksimum 9 sesuai standart Deviation 1,337.
4. Kuliah daring (X3) menggunakan sampel 100 orang yang nilai rata-ratanya 5, dengan nilai minimumnya 3 dan maksimum 10 sesuai standart Deviation 1,268.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Histogram

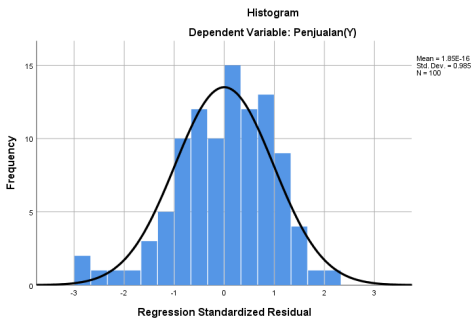

Gambar 1 Normalias Histogram

Sumber: diolah data

Bisa di lihat pada chart diatas yang berbentuk seperti lonceng terbalik yang memenuhi garis lonceng yg berarti data dapat dikatakan berdistribusi normal, dan juga bertujuan mengetahui data berdistribusi secara normal terhadap model regresi dan residual.

Uji Normalitas P-Plot

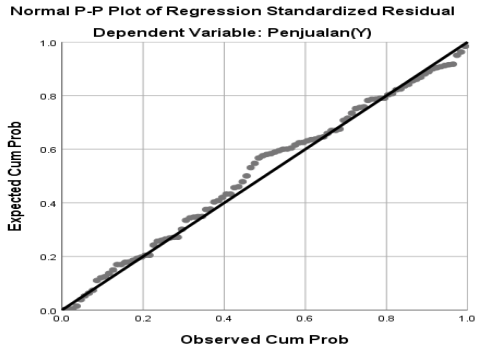

Gambar 2. Uji Normalitas P-plot
Sumber: diolah data

Dasar Pengambilan Keputusan

1. Data mengikuti atau mendekati arah garis diagonal pada penyebarannya, sehingga data dinyatakan berdistribusi secara normal.
2. Data yang tersebar tidak mengikuti garis diagonalnya, sehingga data tidak dapat dikatakan sebagai data berdistribusi secara normal.

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74739376
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.049
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: diolah data

Sesuai dengan tabel pengujian normalitas dengan menggunakan kolmogorov-smirnov menunjukkan hasil nilai signifikan sebesar 0,052 > 0,05 maka dengan demikian hasil uji kolmogorov-smirnov menunjukkan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Dalam pengujian ini diperlihatkan bahwasanya Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (dikarenakan VIF = 1/tolerance dipaki untuk menunjukkan adanya multikonearitas adalah nilai tolerance > 0,10 atau sama dengan niali VIF < 10).

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Harga (X1)	.195	5.132
	Kualitas Jaringan(X2)	.316	3.168
	Kuliah Daring(X3)	.308	3.242

Sumber: diolah data

Sesuai dengan tabel menunjukkan nilai tolerancenya setiap variabel independen dengan Harga(X_1) 0,195 Kualitas Jaringan (X_2) 0,316, Kuliah Daring (X_3) 0,308 lebih dari 0,1 lain halnya dengan nilai VIF tiap variabel independen Harga(X_1) 5,132 Kualitas Jaringan (X_2) 3,168 Kuliah Daring(X_3) 3,242 kurang dari 10, sehingga dinyatakan bebas dari multikolinearitasnya.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam pengujian Heteroskedastisitas sebagai pengujian untuk membuktikan suatu model regresi dalam kondisi baik dengan tidak mengandung pengujian ini. Terdapat banyak cara guna melakukan pengujian model regresi dalam kondisi heteroskedastisitas dengan varian *error terms*. Berikut grafik scatterplot dan uji glejser dalam penelitian yang dilakukan.

Uji Scatterplot

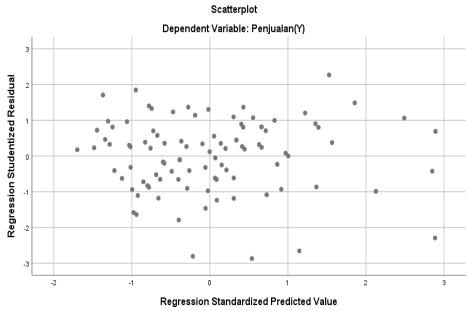

Gambar 3. Uji Scatterplot

Sumber: diolah data

Dari grafik scatterplot dapat terlihat memenuhi ketentuan titik meluas serta acak dan tak berpola menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.082	.598		1.808	.074
	Harga (X1)	.032	.047	.154	.696	.488
	Kualitas Jaringan(X2)	-.096	.045	-.369	-2.119	.037
	Kuliah Daring(X3)	.075	.042	.315	1.788	.077

Sumber: diolah data

Sesuai dengan penyajian dalam table, perolehan nilai signifikannya dari Harga 0,488 > 0,05, Kualitas Jaringan 0.037 < 0,05 , Kuliah Daring 0,077 > 0,05, sehingga diperoleh hasil pengujian Gletjer dinyatakan data bebas terhadap permasalahan Heterokedastisitas.

Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.901	.499		5.817	.000
	Harga(X1)	.106	.029	.477	3.690	.000
	Kualitas Jaringan(X2)	.103	.079	.129	1.305	.195
	Kuliah Daring(X3)	.019	.096	.022	.193	.847

a. Dependent Variable: Penjualan(Y)

Sumber: diolah data

Sesuai dengan hasil diatas, sehingga model regresi linear berganda adalah:

$$Y=\alpha+\beta_1X_1+\beta_2X_2+\beta_3X_3+e$$

$$Y= 2,901+0,106+0,103+0,019$$

Keterangan dari model regresi diatas adalah:

1. Diperoleh nilai konstantanya dengan 2,901 bernilai positif diartikan bila nilai variabel harga, kualitas jaringan dan kuliah daring diasumsikan nilainya nol, sehingga proses penjualan nilainya 2,901
2. Variabel harga memiliki koefisien regresi sebesar 0,106 bernilai positif ditunjukkan dimana harga memberikan positif pada penjualan. Dengan begitu menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan variabel harga tetap sehingga menaikkannya penjualan dengan 0,106
3. Variabel kualitas jaringan mempunyai koefisien regresi sebesar 0,103 bernilai positif yang ditunjukkandengan kualitas jaringan memberi pengaruh positif pada penjualan. Dengan begitu ditunjukkan dimana setiap kenaikannya satuan variabel kualitas jaringan dengan asumsi variabel lain tetap yaitu nilai penjualan dengan 0,103.
4. Variabel kuliah daring memiliki koefisien regresi sebessar 0,019 bernilai positif menjukkan bahwa kuliah daring berpengaruh positif terhadap penjualan. Dengan begitu ditunjukkan dimanan setiap kenaikan satuan variabel kuliah daring dengan asumsi variabel tetap sehinggan nilai penjulan dengan 0,019.

Uji Determinasi

Tabel 7. Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.923[a]	.851	.847	1.774

a. Predictors: (Constant), Kuliah Daring(X3), Kualitas Jaringan(X2), Harga (X1)

Sumber: diolah data

Berdasarkan tabel diatas bahwa dapat disimpulkan :

R = 0,923 berarti hubungan (correlation) antara variabel Harga,Kualitas jaringan dan Kuliah daring terhadap variabel Penjualan tinggi.

Nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu 0,851 dengan menunjukkan 85,1% variasi variabel Penjualan (Y) diperoleh penjabaran variabel Harga (X1),Kualitas Jaringan(X2) dan Kuliah Daring(X3) lain halnya sebagai sisa dengan 14,9% merupakan variabel bebanya dengan tidak dijelaskan dala penelitian.

Uji Hipotesis

Tabel 8. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1731.715	3	577.238	183.320	.000[b]
	Residual	302.285	96	3.149		
	Total	2034.000	99			

a. Dependent Variable: Penjualan(Y)

b. Predictors: (Constant), Kuliah Daring(X3), Kualitas Jaringan(X2), Harga (X1)

Sumber: diolah data

Dalam table dijabarkan ,derajat bebasnya dengan 1(df_1) = k-1 = 4-1 =3 dan 2 (df_2) = n-k = 100-2= 98, yangmana n = jumlah sampelnya k = jumlah variabel, sehingga diperoleh nilai F_{tabel} terhadap taraf kepercayaannya yang signifikasi 0,05 yaitu 2,70. Diperoleh hasil uji hipotesisnya dengan nilai F_{hitung} sebesar 183,320 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 0,05. Dengan sig.0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga ditunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga Harga (X1),Kualitas Jaringan(X2) dan Kuliah Daring (X3) secara simultan (bersama-sama) memberi pengaruh positif dan signifikan pada keputusan pembelian pada TRI

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik T)

Tabel 9. Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.228	1.046		1.173	.244
	Harga (X1)	.522	.081	.572	6.421	.000
	Kualitas Jaringan(X2)	-.072	.080	-.064	-.911	.365
	Kuliah Daring(X3)	.457	.073	.444	6.273	.000

a. Dependent Variable: Penjualan(Y)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa :

1. Harga mempeunyai t_{hitung} 6.421 dan t_{tabel} 0,1975 maka $t_{hitunng} > t_{tabel}$ (6.421 > 0,1975) dan sig.0.000 < 0,05 . Hipotesis yang digunakan dinyatakan diterima dengan: Harga secara parsial memberi pengaruh positif dan sigbnifikan pada Penjualan pada TRI.
2. Kualitas jaringan memiliki t_{hitung} -911 dan t_{tabel} 0,1975 maka $t_{hitunng} < t_{tabel}$ (-911 < 0,1975) dan sig.0.365 < 0,05. Hipotesis yang digunakan dinyatakan diterima dengan Kualitas jaringan secara parsial memberi pengaruh positif dan sigbnifikan pada Penjualan pada TRI.
3. Kuliah daring memiliki t_{hitung} 6,273 dan t_{tabel} 0,1975 maka $t_{hitunng} > t_{tabel}$ (6,273 > 0,1975) dan sig.0.000 < 0,05. Hipotesis yang digunakan dinyatakan diterima dengan : Kuliah daring secara parsial memberi pengaruh positif dan sigbnifikan pada Penjualan pada TRI.

Dalam analisis penelitian yang dilakukan diperoleh hasil harga memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan pengguna kuota internet TRI (studi kasus pada mahasiswa/i

UNPRI) pada nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau 6.421 dan t_{tabel} 0,1975 maka $t_{hitunng} > t_{tabel}$ (0,522 > 0,1975) dan sig.0.000 < 0,05. Hasil analisis menunjukkan Kualitas Jaringan memberi pengaruh negatif dan signifikannya pada penjualan pengguna kuota internet TRI (studi kasus pada mahasiswa/I UNPRI) dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau -911 dan t_{tabel} 0,1975 maka $t_{hitunng} < t_{tabel}$ (-0,072 < 0,1975) dan sig.0.365 < 0,05. Penelitian yang sama dengan hal yang saman dilakukan oleh Sunarsih (2018) dihasilkan kualitas pelayanan memberi pengaruh signifikan pada kepercayaan konsumen. Hasil analisis menunjukkan kuliah Daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan pengguna kuota internet TRI (studi kasus pada mahasiswa/I UNPRI) dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau 6,273 dan t_{tabel} 0,1975 maka $t_{hitunng} > t_{tabel}$ (6,273 > 0,1975) dan sig.0.000 < 0,05.

5. Penutup

Kesimpulan

Dalam penelitian yang dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Hasil uji dengan parsial ditunjukkan dengan harga memberi pengaruh positif dan signifikannya pada penjualan kuota internet TRI dimasa pandemic COVID 19. Dengan nilai t_{hitung} 6,421 dan t_{tabel} 0,1975 maka $t_{hitunng} > t_{tabel}$ (6.421 > 0,1975) dan sig.0.000 < 0,05 .
2. Pengujian hasil secara parsial menunjukkan bahwa kualitas jaringan memberi pengaruh negatif signifikan terhadap penjualan kuota internet TRI dimasa pandemic COVID-19. Dengan nilai t_{hitung} -911 dan t_{tabel} 0,1975 maka $t_{hitunng} > t_{tabel}$ (-911 < 0,1975) dan sig.0.365< 0,05.
3. Hasil uji secara parsial ditunjukkan dengan kuliah daring memberi pengaruh positif dan signifikannya pada penjualan kuota internet TRI dimasa pandemic COVID-19. Dengan nilai t_{hitung} 0,6273 dan t_{tabel} 0,1975 maka $t_{hitunng} > t_{tabel}$ (0,6273 > 0,1975) dan sig.0,000 < 0,05.
4. Hasil uji secara parsial ditunjukkan dengan harga, kualitas jaringan, dan kuliah daring memberi pengaruh positif dan signifikannya pada penjualan kuota internet TRI dimasa pandemic COVID-19. Dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, yaitu 183.320 > 2,70 dan nilai koefisien determinasi sebesar 85,1%.

Daftar Pustaka

Abdullah T dan Tantri F. (2019). *Manjemen Pemasaran.* Depok : PT Grafindo Persada

Erna, Novitasari, S.E. (2020). *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen*. Yogyakarta : UNICORN

Ghozali, Imam.(2013). *Aplikasi Analisis Multivariatiate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ibrahim, Daud. (2021). *Manajemen Pemasaran Dengan Pendekatan Digital Marketing*. Sidoarjo : Indomedia Pustaka

Kotler,Keller.(2012), Marketing Management: 14 Edition, New Jersey: Prentice Hall, Pearson Hall, Pearson Education , Inc.

Kuntarto,E.(2017),Keefektifan Model Pembeljaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education And Literature, 03,102.s*

Melvia,Annisa.(2019),Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Penjualan Online Terhadap Efektivitas Penjualan Online.Bandung:Universitas Sangga Buana. http://repository.usbypkp.ac.id/id/eprint/761

Paulus Insap, Santosa. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Pengembangan Hipotesis dan pengujiannya Menggunakan SmartPLS*. Yogyakarta : PENERBIT ANDI

Shichao,Wang. (2019). *Content Marketing In E-Commerce Platforms In The Internet Celebrity Economy.China: University Of Zhejiang*. https://doi.org/10.1108/IMDS-05-2019-0270

Sugiono. (2017).*Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Cetakan Ke-15*. Bandung : Alfabeta, Cv.

Sunarsi,Denok. (2019). The Effect Of Service Quality and Price Accuracy on Consumer Confidence and Implications for Sales Increas. Makassar: Universitas Negeri. http://doi.org/10.26858/pdr.v3i2.13255

Waode Shalea.(2014). Pengaruh Fitur Produk, Harga, Jaringan,Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Kartu Prabayar As Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2011-2013 Universitas Haluoleo. Kendari: *Universitas Haluoleo.*

Kotler, Philip dan AB. Susanto. (1999). *Manajemen Pemasaran di Indonesia.* Jakarta : Salemba Empat.

Madura, Jeff. 2001. *Introduction to Business, 2nd edition. Singapore : South Western College Publishing.*